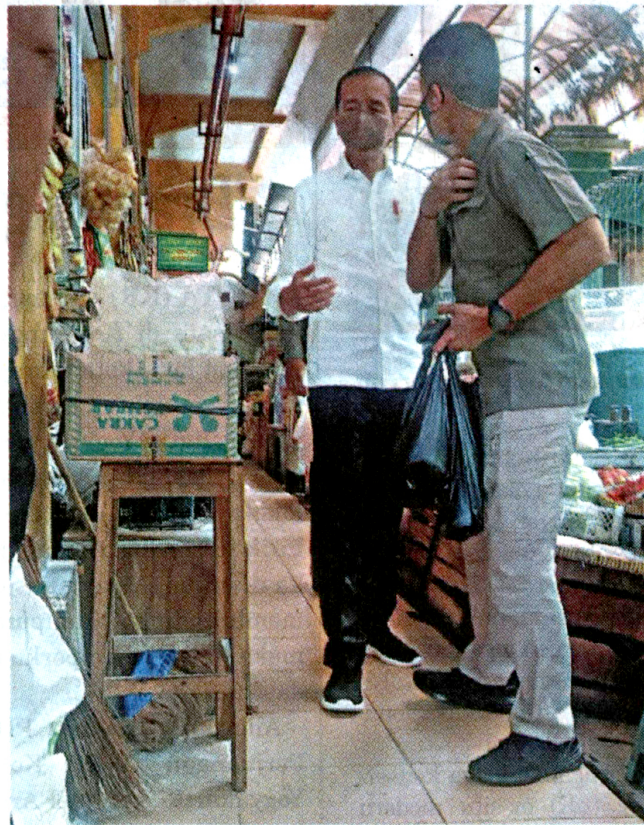




## JOKOWI BLUSUKAN KE BERINGHARJO Cek Ketersediaan Minyak Goreng

**YOGYA (KR)** - Presiden Joko Widodo (Jokowi) sebelum berangkat ke Ibu Kota Nusantara (IKN) Kalimantan Timur menyempatkan *blusukan* ke Pasar Beringharjo dan Pasar Sentul Yogya, Minggu (13/3). Kegiatan ini terkesan mendadak, karena tanpa publikasi sebelumnya dan banyak wartawan tak mengetahui. Info blusukan tersebut diperoleh setelah media melihat status media sosial Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta, yakni video blusukan Jokowi di kedua pasar tersebut.

Presiden hanya ditemani pengawal dan tidak ada pejabat yang mendampingi. Di kedua pasar tersebut, Jokowi mendatangi kios yang menjual minyak goreng dan membeli secukupnya. Kemudian, langsung memayarkannya dari uang



KR-Istimewa

**Presiden saat blusukan di Pasar Beringharjo membeli minyak goreng.**

\* Bersambung hal 7 kol 5

## Cek ..... Sambungan hal 1

yang ada didompet. Sedangkan, uang pengembalian ditolak dan diserahkan ke pedagang.

Selain minyak kemasan, Jokowi juga membeli minyak curah yang ada di Pasar Sentul. Tidak diketahui, berapa harga minyak goreng yang ditawarkan ke Presiden, apakah di atas Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp 15.000/liter atau di atasnya.

Blusukan Jokowi ke Pasar Beringharjo dan Sentul dibenarkan Kabid Pasar Rakyat Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta, Gunawan Nugroho Utomo SE Akt MM kepada KR. Dijelaskan, dari laporan yang ia terima, Presiden membeli minyak goreng di kedua pasar tersebut.

Dihubungi terpisah, Kabid Ketersediaan Pengawasan dan Pengendalian Perdagangan Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta, Sri Riswanti SE mengemukakan, Dinas Perdagangan mengupayakan adanya pasokan ke pasar rakyat, baik melalui distributor nasional, lokal maupun beberapa BUMN yang mendapatkan penguasaan dalam pendistribusian minyak. "Kami juga memantau kepatuhan HET untuk produk yang memang dipasok untuk di-

pasarkan dengan harga HET. Memang masih banyak beredar minyak dengan harga tinggi, karena pedagang *kulaknya* juga sudah tinggi dan pedagang bisa menunjukkan nota," ujar Riswanti.

Dijelaskan, saat ini ada pasokan langsung dari distributor, tapi jumlahnya terbatas dan dijatah agar merata. "Saat ini kami sudah PO ke PT PPI 24 ton untuk pasar-pasar di Kota Yogyakarta. Sementara baru datang 6 ton untuk pasar Pingit dan Kranggan. Sisanya 18 ton masih menunggu minggu depan," ujarnya.

Untuk meningkatkan suplai ke pasar tradisional, pihaknya juga pesan ke PT Rumah Produksi repacker migor 30 ton, 24 ton untuk pedagang pasar dan 6 ton untuk UKM. Namun, kepastian barangnya baru didapatkan akhir bulan ini.

Mengenai ketersediaan minyak goreng sesuai HET di pasar yang ditinjau Presiden, Riswanti menjelaskan, di Beringharjo dan Sentul ada pedagang yang menjual HET, tapi beberapa belum bisa, karena harga perolehan produk yang bersangkutan dibeli dengan harga yang masih tinggi. Minyak goreng curah di Sentul, masih dijual dengan harga Rp 16.000 per liter. (Jon)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005